

METODE PENELITIAN **KUANTITATIF**

Teori, Metode dan Praktik

Tim Penulis:

Rizka Zulfikar, Fifian Permata Sari, Anggi Fatmayati,
Kartika Wandini, Tati Haryati, Sri Jumini, Nurjanah,
Selvi Annisa, Oktavy Budi Kusumawardhani, Rif'atul Mutiah,
Alexander Indrakusuma Linggi, Hafid Fadilah.



METODE PENELITIAN KUANTITATIF (TEORI, METODE DAN PRAKTIK)

Tim Penulis:

**Rizka Zulfikar, Fifian Permata Sari, Anggi Fatmayati,
Kartika Wandini, Tati Haryati, Sri Jumini, Nurjanah,
Selvi Annisa, Oktavy Budi Kusumawardhani, Rif'atul Mutiah,
Alexander Indrakusuma Linggi, Hafid Fadilah.**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

**Handarini Rohana
Neneng Sri Wahyuni**

Editor:

Evi Damayanti

ISBN:

Cetakan Pertama:

Maret, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, kami mempersembahkan buku ini kepada pembaca yang terhormat. Buku "Metode Penelitian Kuantitatif: Teori, Metode, dan Praktik" ini disusun dengan tujuan untuk memberikan panduan komprehensif bagi para peneliti yang tertarik dalam menjelajahi dunia penelitian kuantitatif.

Pembahasan yang terangkum dalam buku ini mencakup berbagai aspek penting dalam penelitian kuantitatif, mulai dari Pendahuluan dan Ruang Lingkup, Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif, hingga Aplikasi Pendukung Penelitian Kuantitatif. Setiap bab disusun dengan cermat dan menyeluruh untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang teori, metodologi, dan praktik dalam penelitian kuantitatif.

Buku ini menguraikan langkah-langkah esensial dalam proses penelitian, termasuk Perumusan Masalah dan Hipotesis, Desain Penelitian, Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel, serta Teknik Analisis Data seperti Statistik Deskriptif dan Inferensial. Selain itu, pembahasan mengenai Analisis Regresi dan penerapannya memberikan wawasan yang berharga bagi pembaca yang ingin memperdalam pemahaman mereka dalam analisis data.

Kami ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam pembuatan buku ini. Tanpa dukungan dan bantuan mereka, buku ini tidak akan terwujud dengan sempurna. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan masukan, saran, serta dukungan teknis dan moral.

Harapan kami adalah bahwa buku ini dapat menjadi panduan yang berguna dan bermanfaat bagi para peneliti, mahasiswa, dan praktisi yang tertarik dalam memahami dan mengaplikasikan metode penelitian kuantitatif dengan baik dan benar. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas penelitian di berbagai bidang.

Terima kasih dan selamat membaca!

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN DAN RUANG LINGKUP	1
A. Pengertian	2
B. Perkembangan Metode Penelitian Kuantitatif	3
C. Tantangan dan Peluang	4
D. Ruang Lingkup	5
E. Tujuan Metode Penelitian Kuantitatif	7
F. Manfaat Metode Penelitian Kuantitatif	9
G. Jenis-Jenis Metode Penelitian Kuantitatif	11
H. Rangkuman Materi	13
BAB 2 DASAR-DASAR PENELITIAN KUANTITATIF	17
A. Pendahuluan	18
B. Paradigma dan Asumsi Dalam Penelitian Kuantitatif	20
C. Asumsi Dalam Penelitian Kuantitatif	21
D. Teknik <i>Sampling</i> Khusus	26
E. Rangkuman Materi	29
BAB 3 PERUMUSAN MASALAH DAN HIPOTESIS	33
A. Pendahuluan	34
B. Perumusan Masalah	34
C. Hipotesis	43
D. Rangkuman Materi	45
BAB 4 DESAIN PENELITIAN	49
A. Pendahuluan	50
B. Penelitian Observasional Deskriptif	51
C. Penelitian Observasional Analitik	53
D. Penelitian Eksperimental	58
E. Rangkuman Materi	62
BAB 5 PENGUMPULAN DATA	65
A. Pendahuluan	66
B. Pengumpulan Data	66
C. Teknik Pengumpulan Data	71

D. Rangkuman Materi	76
BAB 6 POPULASI DAN SAMPEL	81
A. Pendahuluan	82
B. Populasi	82
C. Sampel	83
D. Teknik Pengambilan Sampel	83
E. Ukuran Sampel	86
F. Rangkuman Materi	89
BAB 7 TEKNIK ANALISIS DATA	91
A. Pendahuluan	92
B. Jenis Analisis Data	93
C. Tahapan Analisis Data	100
D. Pilihan Teknik Analisis Data	101
E. Konsep Dasar Pengujian Hipotesis	102
F. Rangkuman Materi	104
BAB 8 STATISTIK DESKRIPTIF	107
A. Pendahuluan	108
B. Statistika Deskriptif	108
C. Distribusi Frekuensi	109
D. Penyajian Data Dengan Grafik	113
E. Ukuran Pemusatan Data	115
F. Ukuran Penyebaran Data	119
G. Rangkuman Materi	122
BAB 9 STATISTIK INFERENSIAL	125
A. Pendahuluan	126
B. Definisi	127
C. Jenis Statistik Inferensial	129
D. Bentuk Hipotesis	131
E. Statistik Parametris	135
F. Statistik Non-Parametris	136
G. Rangkuman Materi	139
BAB 10 ANALISIS REGRESI DAN PENERAPANNYA	145
A. Pendahuluan	146
B. Pengertian Regresi	146
C. Macam-Macam Jenis Regresi	147

D. Tujuan Regresi	148
E. Manfaat Analisis Regresi	148
F. Syarat Penggunaan Analisis Regresi	148
G. Persamaan Analisis Regresi	149
H. Langkah Analisis Regresi Secara Manual	151
I. Langkah Analisis Regresi Menggunakan SPSS	155
J. Rangkuman Materi	160
BAB 11 ETIKA PENELITIAN KUANTITATIF	165
A. Pendahuluan	166
B. Etika Penelitian	167
C. Etika Penelitian Kuantitatif	168
D. Rangkuman Materi	182
BAB 12 APLIKASI PENDUKUNG PENELITIAN KUANTITATIF	185
A. Pendahuluan	186
B. Data Penelitian Kuantitatif	189
C. Tujuan Penelitian	190
D. Kegunaan Penelitian	191
E. Jenis Penelitian Kuantitatif	191
F. Rangkuman Materi	192
GLOSARIUM	205
PROFIL PENULIS	210



METODE PENELITIAN KUANTITATIF TEORI, METODE DAN PRAKTIK

BAB 1: PENDAHULUAN DAN RUANG LINGKUP

Rizka Zulfikar, S.Tp., M.M.

Universitas Islam Kalimantan & Muhammad Arsyad Al Banjari – Banjarmasin

BAB 1

PENDAHULUAN DAN RUANG LINGKUP

A. PENGERTIAN

Metode penelitian kuantitatif pada dasarnya adalah suatu pendekatan ilmiah yang sangat menekankan pada pengumpulan data dalam bentuk angka atau data kuantitatif. Dalam konteks ini, pemahaman yang mendalam mengenai metode ini menjadi hal yang sangat krusial. Metode penelitian kuantitatif memberikan kerangka kerja analitis yang sangat sistematis, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran yang tepat, mengobservasi fenomena dengan cermat, dan menganalisis data dengan pendekatan kuantitatif yang terstruktur. Pemahaman mendalam ini tidak hanya bersifat teknis, melainkan juga memberikan dasar yang kuat bagi peneliti untuk mengoptimalkan kegunaan metode ini dalam menyelidiki berbagai permasalahan.

Metode penelitian kuantitatif tidak hanya menjadi elemen tambahan dalam dunia ilmu pengetahuan, melainkan juga memiliki peranan sentral dalam mendorong kemajuan pengetahuan dan perkembangan masyarakat modern. Melalui penggunaan metode penelitian kuantitatif, peneliti dapat mengukur variabel-variabel tertentu secara objektif, mengidentifikasi hubungan kausalitas, dan membuat generalisasi yang dapat diterapkan pada populasi yang lebih besar. Hal ini memberikan landasan yang kokoh untuk pengembangan teori-teori ilmiah dan pengambilan keputusan yang berbasis data. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang metode penelitian kuantitatif tidak hanya memberikan wawasan analitis kepada peneliti, tetapi juga memperkaya literatur ilmiah dengan kontribusi data yang kuat dan dapat diandalkan.



METODE PENELITIAN KUANTITATIF TEORI, METODE DAN PRAKTIK

BAB 2: DASAR-DASAR PENELITIAN KUANTITATIF

Dr. Fifiari Permata Sari, S.P., M.Si.

Program Pascasarjana Universitas Baturaja

BAB 2

DASAR-DASAR PENELITIAN KUANTITATIF

A. PENDAHULUAN

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya (Sujarwo dan Santi, 2019). Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019), juga merupakan suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis. Berdasarkan definisi tersebut maka metode kuantitatif dapat disimpulkan sebagai sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka yang konkrit dan terukur. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang data-datanya numerikal dan diolah dengan menggunakan metode statistic yang terukur.

Penelitian kuantitatif berakar pada paradigma positivist, manakala perilaku manusia dipelajari dengan dasar observasi dan reason. Dengan demikian, data memegang peran penting dalam metode penelitian ini. Lebih lanjut, pengolahan data untuk verifikasi teori, model, dan hipotesis telah menuntun perkembangan ilmu statistik hingga saat ini yang telah mampu memberikan seperangkat alat uji hipotesis berbasis data sampel dengan menggunakan prinsip-prinsip inferensi dengan asumsi distribusi tertentu (Hakim, A. 2018).

Berdasarkan jenisnya, maka ada beberapa jenis penelitian kuantitatif, antara lain:

1. Penelitian Komparatif

Merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui tingkat perbedaan suatu variabel dari dua kelompok yang berbeda. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang di dalamnya menguji dua perbedaan dari dua kelompok atau lebih. Menurut Ansori (2020),



METODE PENELITIAN KUANTITATIF TEORI, METODE DAN PRAKTIK

BAB 3: PERUMUSAN MASALAH DAN HIPOTESIS

Anggi Fatmayati, S.P., M.Si.

Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Belitang

BAB 3

PERUMUSAN MASALAH DAN HIPOTESIS

A. PENDAHULUAN

Perumusan masalah dan hipotesis adalah langkah awal dalam proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ingin dipecahkan dan merumuskan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian. beberapa langkah yang biasanya dilakukan dalam perumusan masalah dan hipotesis ialah peneliti mengidentifikasi permasalahan atau pertanyaan yang ingin dijawab melalui penelitian. Ini bisa berdasarkan pengamatan, literatur, atau kebutuhan praktis, peneliti melakukan studi literatur untuk memahami penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan yang ingin dipecahkan. Ini membantu menghindari duplikasi dan memastikan penelitian yang dilakukan memiliki kontribusi yang berarti. Berdasarkan identifikasi permasalahan dan studi literatur, peneliti merumuskan permasalahan secara jelas dan terperinci. Permasalahan ini harus spesifik, terukur, dan relevan, setelah merumuskan permasalahan, peneliti membuat hipotesis. Hipotesis adalah dugaan sementara tentang hubungan antara variabel yang akan diuji. Hipotesis bisa bersifat eksploratif (tidak ada dugaan sebelumnya) atau direksional (dugaan arah hubungan).

B. PERUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam metode penelitian kuantitatif adalah pertanyaan yang mengidentifikasi keadaan saat ini, atau masalah yang sedang dihadapi. Rumusan masalah adalah titik awal dari penelitian, yang berfungsi sebagai penentu arah dan fokus penelitian. Rumusan masalah harus mencakup seluruh aspek dari apa yang akan diteliti, termasuk objek, tujuan, variabel yang relevan, serta populasi atau subjek yang akan diteliti. Rumusan masalah juga harus diformulasikan dengan jelas dan spesifik, dalam bahasa yang mudah dipahami orang lain. Dalam melakukan



METODE PENELITIAN KUANTITATIF TEORI, METODE DAN PRAKTIK

BAB 4: DESAIN PENELITIAN

Kartika Wandini, S.P., M.Gizi.

Universitas Mohammad Husni Thamrin

BAB 4

DESAIN PENELITIAN

A. PENDAHULUAN

Desain penelitian adalah konsep sistematis yang dipilih oleh peneliti untuk melaksanakan riset agar sesuai prosedur dalam mengumpulkan data, mengukur, maupun menganalisis data guna menjawab pertanyaan penelitian. Menetapkan desain penelitian merupakan strategi ilmiah dalam suatu penelitian agar data penelitian diperoleh dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang telah dirancang dalam kerangka penelitian. Seorang peneliti harus pandai dalam memilih desain penelitian yang tepat dan sesuai dengan masalah, pertanyaan, maupun tujuan penelitian.

Seringkali peneliti menemukan hambatan dalam melaksanakan penelitian, baik dari segi pendanaan, tenaga pendukung, perizinan, kode etik, waktu, maupun kondisi di lapang. Kesalahan dalam menentukan desain penelitian dapat menjadikan suatu penelitian menjadi tidak efektif dan memberi kesimpulan yang salah. Dalam hal ini desain penelitian merupakan pedoman dalam pelaksanaan penelitian.

Pada penelitian kuantitatif, data penelitian diterjemahkan menjadi angka untuk menganalisis hasil temuan. Untuk itu, sebagai langkah awal peneliti sudah harus menentukan bentuk implementasi yang akan dilakukan dalam penelitian, apakah akan memberikan perlakuan atau hanya sebatas pengamatan saja pada subyek.

Terdapat berbagai sudut pandang dalam mengklasifikasikan desain penelitian, antara lain dari segi waktu apakah peneliti akan melakukan penelitian pada satu waktu atau penelitian longitudinal yang membutuhkan waktu panjang, dan apakah penelitian tersebut bersifat prospektif, yakni mengikuti subyek penelitian untuk mengetahui dampak dari exposure di waktu yang akan datang, atau bersifat retrospektif, yakni mencari keterkaitan exposure dari suatu peristiwa yang sudah terjadi dalam bentuk evaluasi.



METODE PENELITIAN KUANTITATIF TEORI, METODE DAN PRAKTIK

BAB 5: PENGUMPULAN DATA

Tati Haryati, S.Sos., M.AB.

Universitas Amal Ilmiah (UNA'IM) Yapis Wamena

BAB 5

PENGUMPULAN DATA

A. PENDAHULUAN

Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian ilmiah yang mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk angka atau data numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Metode ini bersifat objektif, menggunakan prosedur standar, dan menghasilkan data yang dapat diukur secara sistematis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif mencakup berbagai metode untuk mengumpulkan informasi yang dapat diukur secara numerik. Beberapa teknik utama yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif melibatkan pengumpulan data melalui survei, eksperimen, observasi, dan analisis data sekunder.

B. PENGUMPULAN DATA

1. Penyusunan Rancangan Penelitian (*Research Design*)

Penyusunan Rancangan Penelitian (*Research Design*) merupakan langkah kritis dalam proses penelitian kuantitatif, karena desain penelitian yang baik dapat memberikan dasar yang kuat untuk mengumpulkan data yang relevan dan menjawab pertanyaan penelitian. Berikut adalah beberapa komponen penting dalam menyusun rancangan penelitian kuantitatif:

a. Definisi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel dependen (variabel yang diukur atau diobservasi) sedangkan variabel independen (variabel yang dimanipulasi atau dikendalikan). Pastikan bahwa variabel-variabel tersebut terukur dengan jelas dan dapat dioperasionalkan.



METODE PENELITIAN KUANTITATIF TEORI, METODE DAN PRAKTIK

BAB 6: POPULASI DAN SAMPEL

Dr. Sri Jumini, S.Pd., M.Pd., CIQnR., CIQaR., CIMMR.

Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo

BAB 6

POPULASI DAN SAMPEL

A. PENDAHULUAN

Penentuan obyek penelitian harus diperhatikan dan dipertimbangkan obyek yang akan diteliti baik secara individu maupun kelompok. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Arikunto, 2017; Bungin, 2021). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mampu mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan tenaga, waktu dan dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative, karena kesimpulan dari sampel akan diberlakukan untuk populasi. Representatif menunjukkan pada penentuan individu dari sampel populasi yang diteliti sedemikian rupa, sehingga sampel yang dipilih tipikalnya sama dengan populasi. Untuk mendapatkan sampel yang representative perlu diperhatikan cara pemilihan dan penentuan sampel yang akan dijadikan obyek penelitian. Jika Teknik pengambilan sampel sudah memenuhi standar sampling (Teknik pengambilan sampel), maka hasil dari sampel dapat digenerasikan untuk seluruh populasi

B. POPULASI

Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama (J. Creswell, 2015; Idrus, 2009). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah



METODE PENELITIAN KUANTITATIF TEORI, METODE DAN PRAKTIK

BAB 7: TEKNIK ANALISIS DATA

Nurjanah, S.T., M.Eng.

Universitas Islam Balitar Blitar

BAB 7

TEKNIK ANALISIS DATA

A. PENDAHULUAN

Metode kuantitatif juga merupakan metode penemuan yang menggunakan data penelitian untuk dikuantifikasi untuk menghasilkan penemuan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta teknologi baru. Menurut Sugiyono (2018, p.14), pendekatan kuantitatif didasarkan pada filosofi positivisme, yaitu mempelajari populasi atau sampel tertentu dan sampel acak melalui pengumpulan data instrumental dan analisis data statistik. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode menjawab pertanyaan penelitian yang melibatkan data berupa angka dan program statistik. Pemahaman menyeluruh terhadap masing-masing konsep tersebut diperlukan agar pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, alat penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data dalam proposal dan laporan penelitian dapat dideskripsikan secara memadai. Hal ini penting untuk memastikan jenis penelitian yang diuraikan dalam Proposal Penelitian dan Laporan Analisis Data sesuai dengan kaidah yang dipersyaratkan dalam penulisan karya ilmiah.

Pada bagian ini akan dijelaskan metode analisis data yang terbagi menjadi 1. Pendahuluan, 2. Jenis analisis data, 3. Tahap dan pilihan metode analisis data, 4. Konsep dasar pengujian hipotesis. dan 5. Ringkasan materi. Analisis data adalah proses menganalisis data setelah mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan suatu masalah penelitian. Dalam menentukan keakuratan suatu kesimpulan hasil penelitian diperlukan ketajaman dan ketelitian dalam penggunaan alat analisis. Maka dari itu, kegiatan dalam menganalisis data yang tidak dapat diabaikan dalam proses penelitian. Dalam mengidentifikasi suatu kesalahan, alat analisis dapat menimbulkan konsekuensi buruk terhadap kesimpulan dan selanjutnya berdampak negatif pada penerapan hasil penelitian. Oleh karena itu, pemahaman yang matang dan ilmu pengetahuan tentang



METODE PENELITIAN KUANTITATIF TEORI, METODE DAN PRAKTIK

BAB 8: STATISTIK DESKRIPTIF

Selvi Annisa, S.Si., M.Si.

Universitas Lambung Mangkurat

BAB 8

STATISTIK DESKRIPTIF

A. PENDAHULUAN

Salah satu tujuan dari statistik adalah merangkum data menjadi suatu informasi yang bermakna. Semisal Anda adalah seorang guru Matematika, kemudian rekan Anda menanyakan terkait hasil ulangan Matematika dari siswa Anda. Anda tidak mungkin menjawabnya dengan menyebut nilai siswa satu-persatu karena terlalu banyak. Jawaban yang bisa Anda berikan adalah dengan meringkas semua nilai siswa menjadi satu nilai, contohnya rata-rata. Ilustrasi tersebut menggambarkan salah satu bentuk dari Statistika Deskriptif. Pada bab ini Anda akan mempelajari bagaimana merangkum data, bukan hanya dalam bentuk suatu nilai, melainkan juga dalam bentuk tabel dan grafik.

B. STATISTIKA DESKRIPTIF

Definisi

Suatu proses atau teknik untuk menyajikan dan menggambarkan karakteristik data sehingga memberikan informasi yang berguna.

Tujuan dari statistika deskriptif adalah mendeskripsikan suatu kumpulan data tanpa harus melihat keseluruhan data tersebut satu-persatu. Misalnya, Saya baru saja mengumpulkan data dari 1000 mahasiswa S1 tentang tinggi badan mereka. Jika Anda bertanya mengenai datanya, saya dapat memberikan dua macam jawaban. Pertama, Saya memberikan seluruh data tersebut kepada Anda. Atau yang kedua, Saya memberikan ringkasan data berupa tabel dan grafik tinggi badan dari 1000 mahasiswa tersebut. Jadi, daripada melihat berlembar-lembar kertas yang memuat semua data, Anda bisa melihat ringkasannya dalam satu atau dua lembar kertas saja.



METODE PENELITIAN KUANTITATIF TEORI, METODE DAN PRAKTIK BAB 9: STATISTIK INFERENSIAL

Oktavy Budi Kusumawardhani, S.Kep., Ns., M.M.

Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana

BAB 9

STATISTIK INFERENSIAL

A. PENDAHULUAN

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Winarno, 2013). Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik (Nurhayati, 2020). Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah metode yang menggunakan rumus statistik dan hasil perhitungannya dijadikan sebagai pedoman dalam membuat kesimpulan secara umum atau mengeneralisasikannya (Pasaribu et al., 2022). Statistik inferensial memungkinkan kita untuk membuat prediksi dari data tersebut. Dengan menggunakan statistik inferensial kita dapat mengambil data sampel untuk mengamati atau memprediksi kasus dalam suatu populasi. Biasanya teknik statistik yang digunakan yaitu uji-T, ANOVA, korelasi, dan regres. Statistik inferensial merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari suatu sampel dengan hasil yang akan didapat pada populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, statistik inferensial membantu peneliti untuk mencari tahu apakah hasil yang diperoleh dari suatu sampel dapat digeneralisasi pada populasi. Menurut Walpole, statistik inferensial adalah semua metode yang berhubungan dengan analisis sebagian data untuk peramalan atau penarikan kesimpulan mengenai keseluruhan gugus data induknya.

Menurut (Rahmadi, 2011) statistik inferensial merupakan statistik yang berhubungan dengan penarikan kesimpulan yang bersifat umum dari data yang telah disusun dan diolah. Menurut (Sukiati, 2016), statistika inferensial adalah statistik yang berkaitan dengan memberikan beberapa kesimpulan tentang parameter yang menggambarkan distribusi variabel yang diminati dalam populasi tertentu berdasarkan sampel acak.



METODE PENELITIAN KUANTITATIF TEORI, METODE DAN PRAKTIK

BAB 10: ANALISIS REGRESI DAN PENERAPANNYA

Rif'atul Mutiah, M.Pd.

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Kamal Sarang Rembang

BAB 10

ANALISIS REGRESI DAN PENERAPANNYA

A. PENDAHULUAN

Regresi adalah sebuah alat statistik yang memberikan penjelasan tentang pola hubungan (model) antara dua variabel atau lebih (Laraswati and Purnomo, 2014). Istilah itu pasti sudah tidak asing di kalangan para peneliti. Para peneliti sering menggunakannya untuk mempelajari hubungan antar dua variabel atau lebih. Dalam berbagai bidang ilmu, para peneliti menggunakan regresi untuk melakukan analisis data awal dan memprediksi tren masa depan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa dengan adanya regresi berperan penting dalam memperkirakan masa depan, karena metode perhitungan ini menjadi hal penting untuk mengatasi solusi masalah di berbagai sektor pendidikan, industri, ekonomi, lingkungan hingga pemerintahan. Misalnya, seorang manajer atau kepala sekolah mampu melakukan analisis dengan penghitungan regresi agar memahami gaya kepemimpinan yang cocok diterapkan beserta dampaknya.

Seiring meningkatnya teknologi, analisis regresi semakin mudah dan efisien untuk dilakukan. Hal itu dikarenakan sudah banyak sekali aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu proses perhitungannya. Misalnya SPSS, Smart PLS, SEM AMOS, Minitab, dan lain sebagainya. Dengan memperhatikan kelebihan dan kekurangannya masing-masing, hasil analisis data yang diperoleh akan efektif, efisien, dan valid, sehingga dapat membantu peneliti dalam memperkirakan masa depan.

B. PENGERTIAN REGRESI

Istilah "regresi" pertama kali diperkenalkan oleh Sir Francis Galton pada tahun 1877. Beliau adalah seorang antropolog dan ahli meteorologi terkenal dari Inggris. Dalam makalahnya yang berjudul "*Regression toward mediocrity in hereditary stature*", beliau mengemukakan bahwa tinggi



METODE PENELITIAN KUANTITATIF TEORI, METODE DAN PRAKTIK

BAB 11: ETIKA PENELITIAN KUANTITATIF

Alexander Indrakusuma Linggi, M.Psi., Psikolog.

Fakultas Psikologi, Universitas Atma Jaya Makassar

BAB 11

ETIKA PENELITIAN KUANTITATIF

A. PENDAHULUAN

Penelitian merupakan unsur substansial dalam suatu ilmu pengetahuan. Penelitian merupakan proses menemukan suatu pengetahuan yang baru dan juga memecahkan suatu masalah secara sistematis. Pada prosesnya, penelitian hendaknya dilakukan secara sistematis, empiris, bertujuan, kritis, objektif, dapat direplikasi dan dapat digeneralisasi (Silalahi, 1999). Penelitian juga memerlukan suatu aturan yang membuat penelitian itu dapat dipercaya, kredibel dan tidak melanggar norma. Dengan demikian, penelitian membutuhkan etika penelitian yang menjaga agar penelitian dilakukan secara jujur dan berintegritas.

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian paling populer. Dapat dikatakan mayoritas peneliti yang menggunakan pendekatan ini. Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan positivisme yang berarti pengetahuan yang valid diperoleh dari sumber yang dapat diukur secara pasti, berdasarkan fakta dan kenyataan (empirik) (Mulyadi, 2013). Penelitian kuantitatif merencanakan, memproses, menganalisis dan memaparkan data dengan media angka yg umum dalam ilmu pasti (sains). Hal tersebut menjadi keunggulan penelitian kuantitatif yaitu sangat objektif, terukur dengan jelas serta akurat. Walaupun demikian, pada kenyataannya serta dapat kita amati dari dulu hingga sekarang, penelitian kuantitatif tidak lepas dari berbagai permasalahan. Permasalahan itu menyangkut kecurangan/pelanggaran, masalah perizinan dan hak cipta, masalah kerahasiaan dan sebagainya. Oleh karenanya etika penelitian diperlukan untuk mencegah berbagai permasalahan tersebut dan mendorong para peneliti untuk melakukan penelitian kuantitatif secara berintegritas.



METODE PENELITIAN KUANTITATIF TEORI, METODE DAN PRAKTIK

BAB 12: APLIKASI PENDUKUNG PENELITIAN KUANTITATIF

Hafid Fadilah, S.Kom.I., M.E.

Nama Instansi

BAB 12

APLIKASI PENDUKUNG PENELITIAN KUANTITATIF

A. PENDAHULUAN

Secara umum dalam dunia penelitian pada pendidikan tinggi dikenal 2 jenis pendekatan penelitian, yakni kualitatif dan kuantitatif, dengan berbagai keunggulan dan kekurangannya. Namun pada kesempatan ini penulis, hanya ingin memfokuskan pokok bahasannya pada pendekatan penelitian kuantitatif serta aplikasi yang mendukungnya;

Dalam setiap penelitian, umumnya dikenal istilah pendekatan penelitian, metode penelitian dan paradigma penelitian, dan seringkali mahasiswa kesulitan membedakan konsep-konsep seperti metodologi, metode penelitian, pendekatan penelitian dan paradigma penelitian.

Metodologi adalah analisis teoritis sistematis dari metode yang diterapkan pada bidang studi. Ini terdiri dari analisis teoritis dari tubuh metode dan prinsip-prinsip yang terkait dengan cabang pengetahuan.

Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Sementara itu metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian adalah cara untuk melaksanakan metode penelitian. Sedangkan paradigma penelitian adalah merupakan seperangkat konsep yang berhubungan satu sama lain secara logis dan membentuk sebuah kerangka pemikiran yang memiliki fungsi untuk memahami, menafsirkan, dan menjelaskan kenyataan dan masalah yang dihadapi. Konsep paradigma relevan untuk pengembangan penelitian dan ilmu pengetahuan.

GLOSARIUM

A

Amos: Analisis Struktur

Analisis Regresi: adalah metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Tujuannya adalah untuk menentukan sejauh mana perubahan dalam satu variabel dapat memprediksi perubahan dalam variabel lain. Ada beberapa jenis analisis regresi, seperti regresi linear sederhana (ketika hanya ada satu variabel independen) dan regresi linear berganda (ketika ada lebih dari satu variabel independen).

Anti-positivist: Paradigma yang berasosiasi dengan pendekatan kualitatif

B

C

D

Deskriptif: Menggambarkan apa adanya

Determinism: Asumsi yang mengandung arti bahwa metode ilmiah menitikberatkan hubungan deterministik antar variabel dalam mengembangkan disiplin ilmu sosial.

E

Empiricism: Asumsi dalam metode ilmiah yang dijadikan sebagai dasar verifikasi teori. Terkait dengan hal ini, dalam ilmu statistik telah dikembangkan metode pengujian hipotesis yang menggunakan data sampel sebagai penguji, dengan asumsi tambahan berupa distribusi sampling statistik yang mengikuti pola distribusi tertentu.

F

G

Generality: Asumsi yang digunakan dalam metode ilmiah dengan penjelasan menggunakan proses generalisasi, dimana proses ini dianggap sebagai proses pengambilan keputusan mengenai hal yang besar dengan menggunakan informasi yang terbatas

H

I

Inferensial: Sampel yang mempresentasikan populasi

J

K

Koparatif: Bersifat kerja sama / saling melengkapi

Kuasi-Eksperimental: Desain kuasi-eksperimental adalah suatu pendekatan penelitian yang mirip dengan eksperimen, tetapi tidak sepenuhnya memenuhi kriteria eksperimen sejati karena beberapa batasan etika atau praktis. Dalam penelitian kuasi-eksperimental, peneliti masih memanipulasi variabel independen, tetapi tidak dapat sepenuhnya mengendalikan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil.

L

M

Metode: Cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.

Metodologi: Prosedur ilmiah yang didalamnya termasuk pembentukan konsep, preposisi, model, hipotesis, dan teori, termasuk metode itu sendiri”.

N

Non Probabilistic Sampling: merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara tertentu tanpa mengindahkan probabilitas setiap elemen populasi untuk terpilih menjadi elemen sampel

O

Odds Ratio (OR): Ukuran asosiasi yang menyatakan kecenderungan terjadinya suatu kejadian sebagai akibat dari faktor risiko

P

Paradigma: Suatu keyakinan atau kepercayaan yang mendasari seseorang dalam melakukan segala Tindakan.

Parsimony: Asumsi yang digunakan dalam metode ilmiah menggunakan asumsi yang sederhana dimana sebuah fenomena dijelaskan dan diperkuat dengan teori dan model sederhana

Path Analysis: adalah metode statistik yang digunakan untuk memahami dan mengukur hubungan kompleks antara variabel melalui jalur-jalur yang dapat diukur. Path analysis membantu menjelaskan struktur kausalitas dalam model tersebut, menunjukkan sejauh mana setiap variabel mempengaruhi variabel lainnya.

PLS: *Partial Least Squares*

Probabilistic sampling: Metode penarikan sampel yang memberikan setiap elemen populasi peluang yang sama untuk terpilih sebagai anggota sampel

Prospektif: Pendekatan penelitian dengan mengikuti subjek untuk mengamati peristiwa yang belum terjadi

Q

R

Relative Risk (RR): Ukuran asosiasi yang menyatakan peluang terjadinya suatu kejadian

Retrospektif: Pendekatan penelitian dimana pengambilan data efek (variabel dependen) dilakukan lebih dahulu, kemudian baru ditelusuri penyebabnya yang telah terjadi di waktu yang lalu.

S

Statistik Deskriptif Adalah suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk menggambarkan dan merangkum data dalam bentuk statistik sederhana. Ini mencakup penggunaan ukuran pemusatan, seperti mean (rata-rata), median (nilai tengah), dan modus (nilai yang paling sering muncul), serta ukuran penyebaran seperti rentang dan deviasi standar.

T

Tabulasi: Proses penyusunan

U

V

W

X

Y

Z

Zu Lisrel: Hubungan Struktur Linear

PROFIL PENULIS

Rizka Zulfikar, S.Tp., M.M.



Penulis dilahirkan di Banjarmasin, penulis menempuh pendidikan dasar dan menengah di Kota Banjarmasin dan kemudian melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Jurusan Teknologi Pangan Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor (IPB). Lulus S1 pada tahun 1995, penulis kemudian bekerja sebagai *Account Officer* di Bank Bukopin Cabang Banjarmasin. Ketika bekerja, penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang master di program Magister Manajemen Universitas Lambung Mangkurat tahun 2001 -2003. Pengalaman penulis sebagai staf pengajar dimulai pada bulan Agustus 2015 dengan menjadi dosen tetap di program studi Administrasi Pelayaran - Akademi Maritim Nusantara (AMNUS) Banjarmasin dan kemudian berpindah *home base* ke Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari (Uniska MAB) pada bulan Juni 2016. Hingga saat ini, bidang penelitian yang digeluti oleh penulis adalah *Green Economy dan Customer Behavior*, dan aktif menulis artikel-artikel ilmiah yang telah diterbitkan di Jurnal nasional dan internasional.

Dr. Fifian Permata Sari, S.P., M.Si.



Penulis bernama Dr. Fifian Permata Sari, S.P., M.Si., merupakan tenaga pengajar (dosen tetap) pada Program Pascasarjana (S2) Program Studi Ekonomi Pertanian dan Magister Manajemen, Universitas Baturaja Sumatera Selatan. Penulis menyelesaikan S1, S2 dan S3 di Universitas Sriwijaya pada Program Studi Agribisnis dan konsentrasi Agribisnis, Pembangunan Pertanian, Ekonomi Pertanian, dan Ilmu-ilmu Pertanian. Penulis banyak menekuni beberapa kajian berkaitan dengan Ekonomi Pertanian, Pembiayaan Agribisnis, Metodologi Penelitian, Manajemen SDM, Ekonomi Kreatif dan Entrepreneurship. Buku yang dihasilkan di tahun 2020, yaitu “Meraup Keuntungan melalui Pengolahan Limbah Pangan (Analisa Biaya dan Rencana Bisnis)” merupakan hasil kajian penelitian yang memenangkan ajang Inovator Sumsel 2020 berkaitan dengan Teknologi

Pengolahan Limbah Pangan, yaitu Ampas Kedelai menjadi Abon dan Pupuk Organik Cair (POC). Hingga saat ini ada 35 buku referensi dan bahan ajar yang telah ditulis, dan penulis sangat kosen dengan kegiatan penelitian dan pengabdian berkaitan dengan manajemen, pembiayaan, wirausaha dan entrepreneurship.

Anggi Fatmayati, S.P., M.Si.



Penulis lahir dari pasangan Bapak Hamid dan Ibu Ningsri yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara dan istri dari Bapak Gafo Rudy Hendrik Aji, S.T., M.T dan Ibu dari anak laki-laki shalih yang bernama Rasyid Ghazali Akbar. Penulis lahir di OKU pada tanggal 29 Agustus 1992. Riwayat pendidikan, penulis sekolah di SD N 126 Martapura (1999-2004), SMP N 1 Martapura (2004-2007), SMA N 2 Martapura (2007-2010), kemudian melanjutkan jenjang Strata-1 di Universitas Baturaja lulus dengan predikat Lulusan Terbaik pada wisuda angkatan XIV tahun 2014, selanjutnya melanjutkan pendidikan Strata 2 pada tahun 2016 di Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya lulus pada tahun 2018 dengan predikat lulusan terbaik pada yudisium 137 Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada tahun 2018 penulis bekerja sebagai dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Belitang sampai dengan saat ini. Untuk perlakuan yang telah meremehkanmu, tidak perlu pengakuan orang lain untuk sebuah pencapaian, tidak perlu pujian untuk sebuah kebanggaan, yang kita yakini bahwa kita tidak perlu di puji untuk terus maju ke depan. Karna sejatinya hidup bukan tentang siapa yang pintar dan siapa yang bodoh. Tapi hidup tentang sebuah ketenangan dan kebaikan.

Kartika Wandini, S.P., M.Gizi.



Penulis lahir di Jakarta (1986), adalah Dosen Ilmu Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mohammad Husni Thamrin (UMHT) Jakarta, serta Konselor Gizi dan Laktasi di Rumah Sehat Daarul Hijrah (RSDH). Mendapat gelar Sarjana pada jurusan Gizi Masyarakat Sumber Daya Keluarga (GMSK) di Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 2008 dan Magister Ilmu Gizi di *South East Asean Ministry Education Organization – Regional Food and Nutrition (SEAMEO-RECFON)*, Universitas Indonesia (2012). Menjadi pembicara pada beberapa seminar ilmiah, serta aktif memberikan pendampingan pada para kader Posyandu. Selain mengajar dalam keilmuan Gizi, penulis juga menjadi penanggung jawab dalam mata kuliah metodologi penelitian untuk mahasiswa S1 Gizi.

Tati Haryati, S.Sos., M.AB.



Penulis merupakan Dosen Sistem Informasi Bisnis dan Administrasi Bisnis pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Amal Ilmiah (UNA'IM) Yapis Wamena sejak tahun 2016. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah di berbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu. Email: mawarprimuz26@gmail.com.

Dr. Sri Jumini, S.Pd., M.Pd., CIQnR., CIQaR., CIMMR.



Penulis lahir di Boyolali 3 Februari 1982. Merupakan dosen di Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan (FITK), Universitas Sains Al-Qur'an UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo. Penulis memperoleh gelar Sarjana S1 Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta (2005), Kemudian tahun 2010 melanjutkan studi ke program Pasca Sarjana Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta jurusan Pendidikan Sains (2012), dan 2019 menyelesaikan study S3 Pendidikan IPA di Universitas Negeri Semarang (UNNES). Awal merintis karir sebagai dosen tahun 2004, dengan menjadi staff pengajar di Akademi Kebidanan Mambaul Ulum Surakarta dengan mata kuliah Fisika Kesehatan sampai tahun 2008. Tahun 2008 harus mengikuti tugas suami di Wonosobo, dan menjadi staff pengajar di Program Studi Pendidikan Fisika FITK UNSIQ sampai sekarang. Pendidikan profesi dengan sertifikat kompetensi yang telah diikuti antara lain sertifikasi internasional kompetensi peneliti kuantitatif (CIQnR), sertifikasi internasional kompetensi peneliti kualitatif (CIQaR), sertifikasi internasional kompetensi peneliti mix methods (CIMMR). Mata Kuliah yang diampu selama menjadi dosen antara lain: Mekanika; Matematika Dasar; Evaluasi Pembelajaran; Metodologi Penelitian Pendidikan; Penelitian Tindakan Kelas (PTK); Statistik Pendidikan; Teori Pembelajaran; Pembelajaran IPA; IPA terpadu, Fisika Lingkungan. Selain sebagai dosen, tugas tambahan yang sedang dijalankan adalah sebagai Kepala Sentra Kekayaan Intelektual dan Inovasi Teknologi UNSIQ, Tim penilai Usulan Kenaikan Pangkat dan Jabatan Akademik Dosen UNSIQ, Ketua program Pertukaran Mahasiswa Merdeka MBKM UNSIQ, Tim reviewer Program Kreativitas Mahasiswa UNSIQ. Amanah yang di emban Di luar UNSIQ antara lain sebagai pengurus pusat Indonesian *Research Methodology Lecturers Association* (IRMLA), *Physical Society* Indonesia (PSI), Perkumpulan Pendidik IPA Indonesia (PPII), Asosiasi Sentra Kekayaan Intelektual Indonesia (ASKII). Berbagai kegiatan penelitian telah dilakukan terkait dengan pembelajaran sains, sains terapan, dan sains Al-Qur'an, serta energi alternatif. Kegiatan pengabdian dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah, Inovasi

pembelajaran sains, dan inovasi teknologi, serta kekayaan intelektual. Publikasi karya ilmiah juga telah dilakukan baik pada jurnal nasional maupun internasional.

Nurjanah, S.T., M.Eng.



Penulis lahir di Blitar 23 Maret 1991, Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Sipil Universitas Islam Blitar dan pendidikan S2 Teknik sipil di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, saat ini penulis aktif sebagai dosen di Universitas Islam Blitar, Kota Blitar. Menulis beberapa artikel ilmiah dalam bidang ilmu teknik sipil pada Jurnal terindex Sinta.

Selvi Annisa, S.Si., M.Si.



Penulis lulus S1 di Program Studi Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lambung Mangkurat (FMIPA ULM) pada tahun 2014. Lulus S2 di Program Studi Statistika Terapan Institut Pertanian Bogor pada tahun 2019. Sejak tahun 2022 bertugas sebagai dosen tetap Program Studi Statistika FMIPA ULM dan mengajar mata kuliah Komputasi Statistika, Big Data, Data Mining, Analisis Data Kategorik, dan Teknologi Informasi. Saat ini tertarik dan sedang mendalami berbagai hal terkait *Machine Learning*.

Oktavy Budi Kusumawardhani, S.Kep., Ns., M.M.



Penulis lahir di Madiun tanggal 25 Oktober 1993, beliau anak 1 dari 3 bersaudara. Menempuh pendidikan S1 Ilmu Keperawatan dan Profesi Perawat di STIKES 'Aisyiyah Surakarta, dan menempuh pendidikan S2 di Universitas Muhammadiyah Surakarta Prodi Manajemen Konsentrasi Rumah Sakit. Saat ini beliau menjadi dosen pada Prodi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana. Beliau pernah menjadi dosen di Universitas Kusuma Husada Surakarta. Sebelum menjadi dosen beliau pernah menjadi asisten

laboratorium S1 Ilmu Keperawatan di STIKES 'Aisyiyah Surakarta dan sempat lama berkarir menjadi perawat dan manajerial (Sekretaris dan Keuangan) di Klinik Pratama Kasih Ibu Palur. Dan saat ini beliau tergabung di dalam keanggotaan Perkumpulan Perguruan Tinggi Program Studi Administrasi Rumah Sakit (PPT ARSI) dan Ikatan Ahli Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (IAMARSI). Dan untuk mewujudkan dosen yang professional beliau aktif dalam melakukan tridharma yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta dalam menulis buku berkaitan dengan bidang Manajemen Rumah Sakit.

Rif'atul Mutiah, M.Pd.

Alexander Indrakusuma Linggi, M.Psi., Psikolog.



Penulis merupakan Dosen tetap pada Fakultas Psikologi Universitas Atma Jaya Makassar sejak tahun 2021. Penulis mengajar pada kelompok matakuliah bidang pendidikan. Penulis juga merupakan praktisi/berprofesi sebagai psikolog sekolah. Penulis menangani permasalahan seperti: kesulitan belajar, minat dan bakat siswa, asesmen kesiapan sekolah, siswa berkebutuhan khusus, konseling individu dan kelompok serta layanan terkait sistem sekolah. Email: alexander_indrakusuma@lecturer.uajm.ac.id.

Hafid Fadilah, S.Kom.I., ME.